

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah penyelidikan yang terorganisir, atau penyelidikan yang cermat dan penting guna menemukan fakta-fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian merupakan terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* artinya kembali dan *to search* artinya mencari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa arti dari penelitian (*riset*) adalah mencari ilmu sebagai imbalannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan yang diterima secara umum, atau mengubah pendapat dengan penerapan lebih lanjut dari pendapat tersebut.¹

Penelitian dilakukan dengan metode kerja lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan langsung kepada subjek penelitian. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang valid tentang Analisis Pemanfaatan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Negara Asal Perspektif Ekonomi Islam (desa Lambangan Undaan Kudus). Jadi dari susunan kata, sudah jelas yang diinginkan adalah informasi dalam bentuk deskriptif.

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah manusia dan sosial. Jangan menggambarkan permukaan realitas seperti yang peneliti kuantitatif lakukan dengan positivisme mereka.²

Penelitian kualitatif berusaha untuk membangun realitas dan memahaminya. Dengan demikian, penelitian kualitatif pada umumnya sangat memperhatikan proses, fakta, dan otentisitas. Memang, dalam penelitian kualitatif, kehadiran nilai peneliti terbukti dalam situasi terbatas yang melibatkan subjek yang relatif sedikit. Jadi apa yang biasanya dia lakukan berkisar pada analisis

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 4

² Imama Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) 85

tematik. Peneliti kualitatif sering kali berinteraksi dengan realitas yang dipelajarinya.³

C. Sumber Data

Data adalah kumpulan baris data yang mewakili peristiwa yang terjadi dalam suatu organisasi atau dalam lingkungan fisik sebelum diproses ke dalam format yang dapat dipahami dan digunakan orang. Data tersebut dapat berupa kertas catatan, buku, atau file yang tersimpan dalam *database*.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data dapat berupa data sekunder saat digunakan oleh orang lain yang tidak terkait langsung dengan peneliti yang bersangkutan.⁵ Informan adalah keluarga TKI yang salah satu anggotanya pernah atau sedang bekerja diluar negeri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan) atau pihak-pihak lain yang memberikan datayang erat kaitanya dengan objek dan tujuan penelitian. Data ini biasanya sudah diolah atau ditabulasikan oleh kantor atau pihak yang bersangkutan.⁶ Pada penelitian survei umumnya peneliti menggunakan data utama berupa data primer dan interpretasinya di perdalam dengan data sekunder agar dapat kesimpulan yang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.⁷ Jadi peneliti data skunder tentang Analisis Pemanfaatan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Negara Asal Perspektif Ekonomi Islam (desa Lambangan Undaan Kudus) melalui buku-buku terkait, jurnal ilmiah dan dilengkapi dengan riset yang telah dilakukan oleh orang lain.

³ Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif* (Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005) 58

⁴ Mustopa Marli Batubara, *Metidologi penelitian sosial ekonomi* (Palembang, Universitas muhammadiyah palembang, tahun 2011) 81.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:Ekonisia, 2005), 60

⁶ Moh Pambudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006),64

⁷ Mustopa Marli Batubara, *Metidologi Penelitiansosial Ekonomi*.....,80

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di desa Lambangan, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di desa karena sangat cocok sebagai subjek penelitian, dan di desa ini penduduk yang merantau ke luar negeri menjadi TKI, sehingga peneliti tertarik untuk mencari informasi dan ingin mengetahui lebih jauh dampaknya terhadap TKI terkait dengan pemanfaatan remitan terhadap kesejahteraan keluarga dinegara asal menurut perspektif ekonomi islam. Meski sudah tiba saatnya untuk memperoleh data dan fakta yang valid, peneliti membutuhkan waktu sekitar 3 bulan untuk menghasilkan sebuah karya yang berbobot.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data itu melelahkan dan terkadang pekerjaan yang sulit, terkadang berjalan dari rumah ke rumah untuk melakukan wawancara atau berbagi kuesioner, belum lagi satu atau dua kali anda masih belum bertemu untuk mendapatkan orang yang anda butuhkan, menunggu adalah pekerjaan yang sangat membosankan dan membutuhkan ketangguhan mental. Jika pengumpul data membuat beberapa kesalahan sikap dan wawancara, itu akan mempengaruhi data yang disediakan oleh responden dan kesimpulan juga kemungkinan salah.⁸

Research dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah apa yang perlu diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden, jawaban yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih sedikit. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada *self-report* atau laporan diri, atau setidaknya berdasarkan pengetahuan pribadi.⁹

Metode wawancara memiliki keuntungan sebagai berikut:

⁸ Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 222

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2014) 194

- a. Dengan wawancara kita dapat memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya tentang suatu masalah, khususnya yang berkenaan dengan pribadi seseorang.
- b. Dengan wawancara peneliti dapat dengan cepat memperoleh informasi yang diinginkan.
- c. Dengan wawancara peneliti dapat memastikan bahwa respondenlah yang memberi jawaban.
- d. Dalam wawancara peneliti dapat berusaha agar pernyataan benar-benar dipahami oleh responden.
- e. Wawancara memungkinkan fleksibilitas dalam cara bertanya. Bila jawaban tidak memuaskan atau tidak lengkap, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan lain atau merumuskannya dengan kata-kata lain. bila pertanyaan menimbulkan reaksi negatif ia dapat mengalihkannya dengan pertanyaan lain.
- f. Pewawancara yang sensitif dapat menilai validitas berdasarkan gerak-gerik, nada dan air muka responden.
- g. Informasi yang diperoleh melalui wawancara akan lebih dipercayai kebenarannya karena salah tafsiran dapat diperbaiki sewaktu-waktu wawancara dan dapat mengunjungi lagi responden bila masih perlu Apenjelasan.
- h. Dalam wawancara responden lebih bersedia mengungkapkan keterangan-keterangan yang tidak sudi diberikan dalam angket tertulis.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan cara mendatangi langsung responden untuk membantu mereka dengan mudah mendapatkan informasi yang jelas dan akurat serta untuk memudahkan mereka dalam mengartikan pertanyaan yang diajukan oleh responden kata-kata yang tidak jelas. Dengan melakukan wawancara tatap muka tersebut, peneliti dapat berkunjung ke rumah responden sehingga responden dapat dengan leluasa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan peneliti akan menerima pertanyaan dari peneliti jawaban yang jelas. Peneliti juga menggunakan metode wawancara terstruktur, yang meliputi meringkas pertanyaan yang ingin peneliti tanyakan. Hal ini dilakukan agar responden dapat menjawab pertanyaan peneliti secara

¹⁰ S. Nasution, *Metode Rrsearch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 125-126

terarah dan memudahkan pencatatan ringkasan hasil pengumpulan data.

2. Observasi (pengamatan)

Menurut Sutrisno dari buku Sugiyono berjudul *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, observasi merupakan proses yang kompleks, yang meliputi proses biologi yang berbeda kajian dan psikologi. Dua yang terpenting adalah proses observasi dan memori. Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika objek yang diamati tidak terlalu besar.¹¹

Ada beberapa petunjuk dalam melakukan observasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Peroleh terlebih dahulu pengetahuan tentang objek atau fenomena yang akan diobservasi.
- b. Arahkan pengamatan terhadap permasalahan, pencapaian, tujuan, dan pembuktian hipotesis.
- c. Gunakan *check list* terhadap objek yang akan diobservasi.
- d. Adakan observasi secermat-cermatnya dan sekritis-kritisnya.
- e. Tentukan kategori (kriteria) pencatatan gejala atau fenomena yang akan diamati.
- f. Catat setiap gejala secara terpisah. Hindari suatu pencatatan yang tidak tepat.
- g. Pakai tehnik observasi yang terkontrol dengan menggunakan standar tertentu seperti ukuran waktu, panjang, frekuensi, dan segalanya.
- h. Buat dokumentasi dengan menggunakan alat perekam atau pencatat seperti tustel, tape, dan segalanya.
- i. Catat semua gejala, fenomena maupun fakta yang diobservasi.¹²

Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi langsung pada saat kunjungan langsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa gambaran fokus penelitian yaitu pemanfaatan remitansi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di negara asal dari sudut pandang ekonomi Islam.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....,203

¹² Moh Pambudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*.....,57.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang terjadi dalam bentuk gambar tertulis atau karya mental seseorang. Penelitian Domunem selesai dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹³ Rekayasa dokumenter adalah data tentang topik atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, buku harian, jurnal, langganan, notulen rapat, blogger, agenda, dan lainnya. Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, teknik ini cukup sulit, dalam hal ini jika ada kesalahan, sumber data tetap diperbaiki atau tidak diubah. Yang diamati bukanlah makhluk hidup melainkan benda mati.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen-dokumen seperti: naskah desa, lembaga desa, program desa, dll.

F. Uji Keabsahan Data

Supayasaat dicek keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan
Dengan memperpanjang periode observasi, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi baru atau mewawancarai narasumber atau narasumber baru.
2. Meningkatkan ketekunan
Peningkatan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati. Dengan cara ini, keaslian data dan deskripsi peristiwa akan terekam secara jelas dan terstruktur.
3. Triagulasi
Pengujian reliabilitas dalam pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada klasifikasi sumber, klasifikasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
 - a. Triagulasi sumber
Triagulasi sumber untuk mengecek keandalan data dilakukan dengan mencetak data yang diperoleh dari beberapa sumber.

¹³ Imama Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*167

¹⁴ Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian* 231

- b. Triagulasi tehnik
Trigulasi tehnik untuk mengecek reliabilitas data dilakukan dengan cara mencetak data ke sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triagulasi waktu
Pengaturan waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara pada pagi hari saat informan masih baru.
1. Analisis kasus negatif
Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sehingga pada suatu titik waktu tertentu, jika tidak ada data lain atau bertentangan dengan hasil, berarti data yang ditemukan reliabel.
 2. Menggunakan bahasa refrensi
Yang dimaksud dengan referensi adalah adanya pemrakarsa untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data pemeliharaan harus didukung oleh catatan pemeliharaan.¹⁵

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan menggolongkan data kedalam beberapa katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sinyesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, san membuat kesimpulan agar misah dimengerti oleh diri sendiri dan pembaca.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nasution mengatakan, analisis dimulai dengan perumusan masalah dan interpretasi, sebelum kunjungan lapangan, dan berlanjut hingga penulisan penelitian selesai. sedangkan Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, sehingga datanya cukup jenuh.¹⁶ Aktivitas dalam analisis data yaitu antara lain:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....,369-375

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....,336

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, dengan fokus pada hal-hal penting, mencari tema, model, dan hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang dikurangi akan memberikan gambar bendungan yang lebih jelas untuk memfasilitasi pencarian pengumpulan data yang lebih rinci dan mencarinya lagi jika perlu.¹⁷ Dalam hal ini reduksi data dilakukan menggunakan cara mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dikelompokkan sesuai kemiripan data.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Visualisasi data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan menonton semua presentasi ini, seseorang dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan lebih lanjut untuk menganalisis atau bertindak berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari presentasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori. Namun, yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah penulisan naratif.

3. *Verivication* (kesimpulan)

Tahap ketiga analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dinaikkan selalu bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti padat yang mendorong data dari fase pengumpulan data berikutnya, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang seharusnya tidak ada, temuan dapat menjadi dekripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya dilemahkan atau gelap, sehingga, setelah belajar, itu akan menjadi bentuk yang lebih jelas, itu bisa dalam bentuk. hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....,338

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....,341-345